

**STRATA PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SE KECAMATAN
MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN DIY
TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Muhammad Ilham Trisna Haji
NIM. 12604224009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Keadaan Sarana Prasarana UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman DIY”, yang disusun oleh Muhammad Ilham Trisna Haji, NIM 12604224009 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Agustus 2016

Pembimbing,

A. Erlina Listvarini, M.Pd.
NIP. 19601219 198803 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman DIY” benar-benar karya saya sendiri Muhammad Ilham Trisna Haji, NIM 1604224009. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2016

Yang menyatakan,



Muhammad Ilham Trisna Haji
NIM. 12604224009

PENGESAHAN

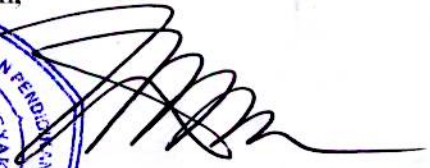
Skripsi yang berjudul “Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman DIY”, yang disusun oleh Muhammad Iiham Trisna Haji, NIM 12604224009 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 September 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda tangan | Tanggal |
|-----------------------------|--------------------|---|-----------|
| A. Erlina Listyarini, M.Pd. | Ketua Penguji |  | 27/9 2016 |
| Nurhadi Santoso, M.Pd | Sekretaris Penguji |  | 26/9 2016 |
| Nur Rohmah M, M.Pd | Penguji I |  | 15/9 2016 |
| Tri Ani H, M.Pd | Penguji II |  | 20/9 2016 |

Yogyakarta, Oktober 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 1988 12 1 001

MOTTO

1. Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun (Bung Karno).
2. Main Sportif, Ciri Seorang Juara (Penulis).
3. Hidup adalah mempersembahkan yang terbaik (Penulis).

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materiil, serta terima kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku, Alm Bapak Supardi dan ibu Hariyah terimakasih atas lantunan do'a dan kasih sayang yang tiada henti, tiada balasan yang pantas untuk kalian selain surga.
2. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam studiku selama ini.
3. Sebagai tanda kasihku, Evi Tri Astuti terimakasih atas kasih sayang, perhatian, serta telah mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian tugas akhir ini.
4. Tak lupa buat Almamaterku ini, .

**STRATA PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SE KECAMATAN
MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN DIY
TAHUN 2016**

**Oleh:
Muhammad Ilham Trisna Haji
NIM. 12604224009**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa program pembinaan lingkungan sekolah se Kecamatan Moyudan yang masih bervariasi, belum diindikasikan menunjukkan terciptanya lingkungan sekolah yang sehat. Kondisi WC/jamban yang terlihat kotor akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan siswa di lingkungan sekolah tersebut. Lingkungan sekolah yang baik harus sesuai dengan strata minimal, strata standar, strata optimal dan strata paripurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strata pembinaan lingkungan sekolah se SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survai. Instrument penelitian menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang berjumlah 8 SD. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strata pembinaan lingkungan sekolah tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, yang masuk kategori penilaian “minimal” ada sebanyak 0 SD atau sebesar 0 %, penilaian “standar” ada sebanyak 0 SD atau sebesar 0 %, penilaian “optimal” ada sebanyak 2 SD atau sebesar 25 %, dan penilaian “paripurna” ada sebanyak 6 SD atau sebesar 75 %.

Kata kunci : *Strata, UKS, SD Muhammadiyah*

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Keadaan Sarana Prasarana UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman DIY”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengizinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan.
4. Bapak. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.

5. Bapak Ngatman, M.Pd, Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.
6. Ibu. A. Erlina Listyarini, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Kepala Sekolah beserta Guru di SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Sleman, yang telah memberikan kemudahan dan meluangkan waktu mengisi angket dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 22 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teoritik..... | 9 |
| 1. Pengertian Strata Pelaksanaan UKS | 9 |
| 2. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah | 12 |
| 3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah | 13 |
| 4. Program Usaha Kesehatan Sekolah..... | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 5. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah..... | 17 |
| 6. Hakikat Sekolah Dasar | 19 |
| 7. Karakteristik SD Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan..... | 19 |
| B. Penelitian yang Relevan | 20 |
| C. Kerangka Berpikir | 22 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 23 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 23 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 24 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 24 |
| E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| F. Teknik Analisis Data | 30 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 32 |
| B. Pembahasan | 45 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 48 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian..... | 48 |
| C. Keterbatasan Hasil Penelitian..... | 49 |
| D. Saran-Saran..... | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN..... | 53 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Subjek Tempat Penelitian..... | 23 |
| Tabel 2. Populasi Penelitian | 25 |
| Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian | 27 |
| Tabel 4. Kategori Penilaian Keadaan Sarana dan Prasarana UKS..... | 30 |
| Tabel 5. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman | 32 |
| Tabel 6. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman | 34 |
| Tabel 7. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Karanganjir Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman..... | 35 |
| Tabel 8. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Ngijon I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman..... | 37 |
| Tabel 9. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Ngijon II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman..... | 48 |
| Tabel 10. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Semingin Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman..... | 40 |
| Tabel 11. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Gamplong Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman..... | 41 |
| Tabel 12. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Kedungbanteng I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman..... | 43 |

| | |
|---|----|
| Tabel 13. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Kedungbanteng II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman..... | 44 |
|---|----|

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman..... | 33 |
| Gambar 2. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman | 34 |
| Gambar 3. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Karanganjir Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman | 36 |
| Gambar 4. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Ngijon I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman | 37 |
| Gambar 5. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Ngijon II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman | 39 |
| Gambar 6. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Semingin Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman | 40 |
| Gambar 7. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Gamplong Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman | 42 |
| Gambar 8. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Kedungbanteng I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman | 43 |
| Gambar 9. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah Kedungbanteng II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta | 53 |
| Lampiran 2. Pengantar Ijin Penelitian dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman..... | 54 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Saren..... | 55 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karanganjir..... | 56 |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ngijon I | 57 |
| Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ngijon II | 58 |
| Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Semingin..... | 59 |
| Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Gamplong..... | 60 |
| Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng I. | 61 |
| Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng II..... | 62 |
| Lampiran 11. Lembar Observasi Angket..... | 63 |
| Lampiran 12. Contoh Pengisian Lembar Observasi..... | 66 |
| Lampiran 13. Data Penelitian..... | 69 |
| Lampiran 14. Statistik Penelitian..... | 70 |
| Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian..... | 71 |

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kesehatan adalah usaha atau bantuan yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntutan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (badan/fisik, Mental dan social) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, serta aspek kesehatan lingkungan (lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal) sebagai aspek yang sangat menunjang/ mempengaruhi bagi pembentukan pribadi peserta didik. (Kemendiknas 2011 : 13)

Karakteristik perbandingan SD muhammadiyah dan SD Negeri berdasarkan UUD 1945 Pasal 31 ayat 4, bahwa Negara Memprioritaskan anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan Nasional. Sedangkan untuk SD Muhammadiyah hanya milik perseorangan atau sekelompok orang .

Kecerdasan spiritual adalah misi secara umum sebuah lembaga pendidikan, baik Lembaga pendidikan Swasta maupun milik Negara. Tujuan utama dari keduanya tak lepas untuk menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik dan bermutu, agar mampu bersaing di dunia luar.

Untuk mewujudkan harapan mencerdaskan anak bangsa, harus diimbangi dengan sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap guna memperlancar kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, selain itu juga diperlukan tenaga pengajar ahli professional bergerak di bidangnya dan cakap

dan memadai dalam penguasaan materi, dan begitupun dengan system pembayaran sekolah swasta atau yang dikenal sebagai SPP yang mahal dan tidak tergantung oleh peraturan pemerintah, karena dengan demikian sekolah swasta mempunyai peraturan sistem yayasan sendiri. Dan perbedaan dengan sekolah Negeri, sekolah swasta segala sesuatunya masih diatur dalam lingkup sekolah itu sendiri. Segala kebutuhan dan keperluan masih sulit untuk terwujud sehingga kelangsungan dalam proses belajar sangat terganggu dan kurang maksimal.

Sedangkan sekolah negeri sudah diatur oleh pemerintah pusat dalam hal ini suku dinas pendidikan untuk perwilayahnya. Iuran pembayaran di zaman sekarang ini dalam sekolah negeri sudah diringankan oleh pemerintah. Akan biaya yang ditanggung pemerintah. Dan tingkat kenyamanan dalam segi peralatan lebih memadai dan layak untuk anak-anak siswa dan siswi kita, dan mudah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan negeri yang lebih tinggi lagi.

Berdasarkan rumusan Undang-Undang tentang Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Bab 1 Pasal 1). Hal ini tidak terlepas dari fungsi dan tujuan pendidikan Nasional.

Dari pendapat diatas sudah jelas bahwa peserta didik dan generasi muda pada umumnya harus dibina dalam pertumbuhan dan perkembangannya demi mencapai cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraannya. Hal ini tercantum dalam sistem pendidikan nasional dan

sistem kesehatan nasional. Salah satu bidang yang penting untuk diperhatikan adalah bidang kesehatan terutama kesehatan sekolah.

Salah satu usaha yang dilakukan dan terus dikembangkan adalah usaha kesehatan sekolah atau yang disebut UKS. Program UKS dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah Negeri maupun sekolah Swasta mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, khusus pengembangan UKS tingkat sekolah Dasar penyelenggaraannya bersama-sama dengan lembaga pendidikan mulai tingkat daerah sampai tingkat pusat. Program UKS ini hendaknya dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat meningkatkan atau mempromosikan derajat kesehatan peserta didik. Penyelenggaraan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan hidup dan syarat utama tercapainya derajat kesehatan yang optimal, sehingga menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan UKS di setiap sekolah pada akhirnya akan terlibat atau tercermin pada perilaku hidup sehat siswa dan derajat kesehatan peserta didik, dan hal ini merupakan dampak yang diharapkan dari keseluruhan pola pembinaan dan pengembangan UKS. Hal ini dikarenakan UKS merupakan wadah dan program yang sangat efisien untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Usaha membina, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilaksanakan melalui program

pendidikan disekolah dengan berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikulernya yang mempunyai waktu yang lebih panjang, serta melalui usaha-usaha lain di luar sekolah yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat. Pelaksanaan pendidikan melalui kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Menurut Arif Wahyudi (2009: 40) kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa. Menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya pembinaa manusia seutuhnya.

Strata pelaksanaan UKS di sekolah dapat terlaksana apabila semua pihak atau warga sekolah dapat menjalankan program usaha kesehatan sekolah dan mampu memelihara pembinaan kesehatan menjadi sebuah wadah untuk tercapainya program pelaksanaan UKS. Pembinaan yang ada disekolah dapat memberikan pengetahuan untuk mewujudkan keberhasilan program-program pelaksanaan UKS sehingga dapat meningkatkan kehidupan dan kualitas manusia indonesia yang diawali dari sekolah.

Keberadaan Usaha Kesehatan Sekolah pada umumnya menjadi suatu permasalahan yang terjadi di sebagian sekolah, seperti pengalihan fungsi UKS menjadi gudang di sebagian sekolah dengan alasan sedang ada renovasi gedung, dan seharusnya keadaan UKS yang dimaksimalkan untuk menjaga kesehatan masyarakat sekolah namun dalam kenyataannya program-program dari UKS belum dilaksanakan sepenuhnya, seperti yang terjadi di SD Muammadiyah Kedungbanteng Kecamatan Moyudan. Berdasarkan dari wawancara sebagian pengurus UKS, di bidang UKS belum ada perlombaan

tingkat kecamatan maupun Kabupaten jadi belum diketahui tentang prestasi di bidang UKS. Selanjutnya berdasarkan pengamatan peneliti dan belum adanya penelitian tentang Strata Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah se Kecamatan moyudaan Kabupaten Sleman, maka diperlukan penelitian untuk mengetahui keadaan strata pelaksana UKS yang sesungguhnya.

Salah satu usaha yang dilakukan sekolah untuk menjamin kesehatan siswa-siswanya yaitu dengan program UKS. Program UKS dilaksanakan di semua jenis dan tingkat pendidikan, baik dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Program UKS di tingkat sekolah dasar mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan siswa sebagai panutan dalam pembentukan pola hidup sehat. Pola hidup sehat siswa di sekolah dipengaruhi oleh peran guru dan sarana prasarana UKS yang ada di sekolah. Program UKS yang ada salah satunya adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan, Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tersebut dilakukan agar pelaksanaan program pembinaan hidup sehat disekolah mencapai pelaksanaan pembinaan kesehatan sekolah yang paripurna dalam strata UKS.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di beberapa sekolah dasar Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan ditemukan bahwa ada sekolah dasar yang mempunyai peralatan UKS yang kurang memadai, misal obat-obatan seperti P3k yang hanya apa adanya serta keadaan ruang UKS yang kurang nyaman hanya tersedia 1 kamar UKS saja, dan pelaksanaan pembinaan kesehatan di Sekolah Dasar tersebut ada yang tidak berjalan dengan alasan belum ada petugas UKS yang tetap. Hal tersebut menjadi Kegiatan seperti cuci

tangan dan gosok gigi juga kurang berjalan dengan lancar. Kendala yang dialami yaitu ketidak kompakannya siswa saat membawa perlengkapan gosok gigi.

Berdasarkan uraian di atas mengenai Strata pelaksanaan UKS, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi tentang “ Strata pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahui tentang keadaan standar Strata UKS yang meliputi Strata Minimal, Strata Standar, Strata Optimal, Strata Paripurna UKS SD Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman.
2. Keterbatasan strata pelaksana dengan segala kebutuhan dan keperluan masih sulit untuk terwujud .
3. Belum pernah diadakan penelitian tentang strata pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Se Kecamatan Moyudan Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu meluas, maka tidak semua permasalahan yang ada diidentifikasi masalah akan diteliti. Penelitian ini untuk mengetahui Strata pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman dengan dibatasi pada Standar Strata UKS dari Kemendiknas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Seberapa tinggi kondisi Strata Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman DIY?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan Strata UKS SD Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman yang meliputi katagori Strata Minimal, Standar, Optimal, Paripurna.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Memberi gambaran tentang Strata Pelaksanaan UKS yang meliputi: katagori Strata Minimal, Standar, Optimal, Paripurna di SD Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan.
- b. Memberikan gambaran tentang arti pentingnya Strata Pelaksanaan UKS sehingga dapat dijadikan acuan untuk merencanakan program kedepannya.
- c. Memberikan gambaran bagi pengurus UKS tentang adanya Strata setiap SD yang harus dimilikinya.
- d. Memberikan gambaran umum mengenai Strata pelaksanaan UKS di SD Kecamatan Moyudan.

2. Praktis

- a. Sebagai pendorong bagi pengurus UKS agar lebih kreatif dengan keterbatasan tentang pentingnya strata pelaksanaan, guna melangsungkan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat.
- b. Dapat dijadikan pendorong bagi sekolah-sekolah untuk melaksanakan program-program guna mengacu tentang strata yang telah dikategorikan.
- c. Sebagai pertimbangan bagi sekolah-sekolah agar lebih memperhatikan Strata Pelaksanaan UKS.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Pengertian Strata Pelaksanaan UKS

Strata pelaksanaan UKS adalah salah satu kesepakatan rapat kerja Nasional UKS tahun 2004 di Solo, Strata yang di maksudkan disini adalah jenjang atau tingkatan dari suatu kondisi sekolah dan atau madrasah yang telah melaksanakan UKS, khususnya dalam mengembangkan tiga program pokok (Trias) UKS, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. (KEMENKES RI, 2011: 47).

Dengan ditetapkanya strata pelaksanaan UKS ini diharapkan motivasi baik Tim Pembina UKS maupun Tim Pelaksanaan UKS di Sekolah dari madrasah untuk meningkatkan strata UKS nya. Selain itu dengan ditetapkanya strata pelaksanaan UKS ini akan dapat membantu perencanaan pembimbing pembinaan dan pengembangan UKS serta pelaksanaan UKS pada setiap jenjang atau tingkatan administrasi pemerintah. (Kementrian Kesehatan RI 2011 : 47)

Adapun Strata pelaksanaan UKS di bagi dalam 4 (empat) tingkatan, menurut Kemendiknas (2011 : 35) yaitu :

a. Strata minimal

- 1) Ada air bersih
- 2) Ada tempat cuci tangan
- 3) Ada WC/jamban yang berfungsi
- 4) Ada tempat sampah

- 5) Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi
- 6) Ada halaman/pekaranga/lapangan
- 7) Memiliki pojok UKS
- 8) Melakukan 3M Plus, 1 kali seminggu

b. Strata standar

- 1) Ada kantin/warung sekolah
- 2) Memiliki pagar
- 3) Ada penghijauan/perindungan
- 4) Ada air bersih di sekolah dengan jumlah yang cukup
- 5) Memiliki ruang UKS tersendiri, dengan peralatan sederhana
- 6) Memiliki tempat ibadah
- 7) Lingkungan sekolah bebas jentik
- 8) Jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 m
- 9) Melaksanakan pembinaan sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba dan miras.

c. Strata optimal

- 1) Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/kran
- 2) Ada tempat cuci peralatan masak/makan di kantin/warung sekolah
- 3) Ada petugas kantin yang bersih dan sehat
- 4) Ada tempat sampah di tiap kelas dan tempat penampungan sampah akhir di sekolahan
- 5) Ada tempat WC/jamban siswa dan guru yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan

- 6) Ada halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga
- 7) Ada pagar yang aman
- 8) Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap
- 9) Terciptanya sekolah bebas asap rokok, narkoba, dan miras

d. Strata paripurna

- 1) Ada tempat cuci tangan setiap kelas dengan air mengalir/kran dan dilengkapi sabun
- 2) Ada kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih
- 3) Ada air bersih yang memenuhi syarat kesehatan
- 4) Sampah langsung dibuang di luar sekolah/umum
- 5) Ratio WC : siswa 1 : 20
- 6) Saluran pembuangan air tertutup
- 7) Ada pagar yang aman dan indah
- 8) Ada taman/kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah
- 9) Ruag kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup)
- 10) Ratio kepadatan siswa 1 : 1,5/1,75 m²
- 11) Memiliki ruang dan peralatan UKS

Strata dalam UKS sangat berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan kepada siswa. UKS yang sesuai dengan strata akan membuat siswa memperoleh pengetahuan serta pelayanan kesehatan yang maksimal. Jadi,

strata UKS mempunyai peranan yang penting dalam menjaga dan membentuk pola hidup sehat siswa-siswa di lingkungan sekolah.

2. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya. Menurut Sriawan (2010: 22) dalam upaya meningkatkan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin dijalankan dari SD sampai Sekolah lanjutan. UKS ialah strategi untuk mencapai kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dan menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan, yang selanjutnya akan menghasilkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal (DEPKES RI, 1991:7).

Usaha Kesehatan Sekolah adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik (Diffah Hanim, dkk. 2005:4). Usaha Kesehatan Sekolah ialah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama (Sonja Poernomo, dkk. 1976:16).

Usaha kesehatan sekolah adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/ RA sampai SMA/ SMK/ MA/ MAK

(Tim Pembina UKS, 2007:7). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik yang berada di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (KEMENKES RI, 2011:1).

Pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, UKS merupakan segala usaha pelayanan untuk meningkatkan kualitas hidup warga sekolah agar terhindar dari berbagai macam penyakit. UKS yang terawat dan terjaga akan membantu siswa dalam pengenalan budaya hidup sehat. Sekolah diwajibkan untuk membuat siswa merasa nyaman dan tenang agar tercapai proses pembelajaran yang kondusif.

3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah dapat berjalan dengan lancar apabila UKS tersebut mempunyai sistem pengelolaan yang tertata rapi. UKS membantu seluruh warga sekolah dalam memperoleh hidup sehat dan nyaman. Tujuan didirikan UKS adalah membentuk pola hidup sehat agar warga sekolah terhindar dari berbagai macam penyakit yang ada. Menurut Departemen Kesehatan RI (2007: 3) tujuan UKS yaitu:

1) Tujuan Umum

Menuingkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga tercapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dalam upaya membentuk mausia Indonesia yang berkualitas.

2) Tujuan Khusus

a) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan hidup sehat peserta didik.

- b) Memandirikan peserta didik untuk berperilaku hidup bersih dan sehat seperti tidak merokok, melakukan aktivitas fisik dan makanan gizi seimbang.
- c) Meningkatkan keterampilan hidup sehat peserta didik agar mampu melindungi diri terhadap pengaruh penyalahgunaan Napza, kenakalan remaja, perilaku seks bebas dan penyakit menular seksual termasuk HIV/ AIDS.

UKS mempunyai tujuan yang sangat penting dalam membangun dan memberikan pedoman dalam pola hidup sehat peserta didik. Tujuan UKS sangat membantu peserta didik dalam kegiatan di lingkungan sekolah tersebut. Menurut Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, Menteri dalam Negeri tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/ Madrasah Pasal 2, UKS bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis peserta didik.

Pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS yaitu meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik agar tercapainya mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa yang maksimal. Mutu dan prestasi tersebut bisa tercapai apabila peserta didik memperoleh pengetahuan kesehatan yang mereka dapatkan di sekolah.

4. Program Usaha Kesehatan Sekolah

Program Usaha kesehatan sekolah atau yang sering disebut dengan TRIAS UKS mempunyai 3 (tiga) pokok program Usaha Kesehatan Sekolah. program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat

dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga tercapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dalam upaya membentuk manusia Indonesia yang berkualitas melalui pelaksanaan pendidikan kesehatan, pelaksanaan pelayanan kesehatan dan pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Adapun ruang lingkup mencakup TRIAS UKS yang meliputi :

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatan sendiri beserta lingkungannya (Soenarjo, 2008: 9).

Kemenkes RI (2011: 5) Pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilaksanakan melalui dua jalur, yakni:

1. jalur kurikuler, yakni pelaksanaan pendidikan jam pelajaran yang sesuai kurikulum yang berlaku untuk setiap jenjang sekolah/ madrasah dan diintegrasikan kesemua mata pelajaran dapat dilaksanakan melalui muatan lokal.
2. Jalur ekstrakurikuler, yaitu kegiatan diluar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah.

Muatan pendidikan kesehatan tersebut disesuaikan dengan karakter perilaku yang dapat dipandang sebagai faktor risiko terhadap kesehatan anak sekolah, misalnya: pada anak usia SD diberikan pendidikan kesehatan tentang perlunya menjaga kebersihan diri, mengenal pentingnya imunisasi, mengenal makanan sehat, bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza, mengenal kebersihan lingkungan sekolah dan rumah, serta memahami pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Selanjutnya pada anak SLTA diberikan materi tentang bahaya narkoba dan pentingnya pemeliharaan alat reproduksi

b. Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan dilaksanakan secara menyeluruh (komprehensif), mengutamakan kegiatan promotif dan preventif serta didukung kegiatan kuratif dan rehabilitatif untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal menurut (Kemenkes RI, 2011: 6) yaitu :

1. Kegiatan peningkatan kesehatan (Promtif) berupa upaya-upaya promosi kesehatan, peningkatan ketrampilan, peningkatan kebugaran jasmani, pembinaan, bimbingan teknis.
2. Kegiatan pencegahan (Preventif) berupa kegiatan peningkatan daya tahan tubuh (imunisasi), kegiatan pemutusan rantai penularan penyakit (antara lain : upaya 3M, flu burung dll) dan kegiatan deteksi dini penyakit dalam upaya penghentian proses penyakit pada tahap awal.
3. Kegiatan penyembuhan (kuratif) melalui pemberian obat-obatan dan tindakan medis setelah ditegakkan diagnosis.
4. Kegiatan pemulihan (rehabilitatif) berupa kegiatan mencegah komplikasi dan kecatatan akibat proses penyakit, perilaku menyimpang, dan gaya hidup yang tidak sehat atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat dapat berfungsi optimal.

c. Pembinaan lingkungan kehidupan Sekolah Sehat

Menurut Kemenkes RI (2011: 6) Pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah usaha untuk menjadikan sekolah sebagai institusi pendidikan yang dapat menjamin berlangsungnya proses pembelajaran untuk menjalankan prinsip gaya hidup yang sehat. Kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup pembinaan lingkungan fisik, mental dan sosial (Depkes RI, 2007: 6).Lingkungan yang berada di sekolah sangat berpengaruh terhadap kesehatan peserta didik. Lingkungan yang bersih dan nyaman sangat dipengaruhi oleh kebiasaan siswa itu sendiri. Kegiatan menjaga lingkungan harus diterapkan oleh siswa-siswa yang berada

di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah harus kondusif untuk perilaku hidup sehat, atau mempunyai fasilitas lingkungan yang mendukung perilaku hidup sehat, maka perlu adanya pembinaan lingkungan sekolah yang mencakup lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha kesehatan sekolah mempunyai program untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik yaitu Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah atau sering disebut TRIAS UKS, yang terdiri dari: 1) Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan, 2) Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan, 3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Tiga program UKS tersebut dapat menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga siswa mempunyai kesadaran yang lebih untuk menerapkan pola hidup sehat di lingkungan sekolah atau di masyarakat.

5. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

R.J. Soenarjo (2008 : 17-18) dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di pengaruhi oleh 3 (tiga) aspek yaitu

a. Aspek Lingkungan Kesehatan

Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat dilaksanakan dalam rangka menjadikan sekolah sebagai institusi pendidikan yang dapat menjamin berlangsungnya proses belajar mengajar yang mampu menumbuhkan kesadaran, kesanggupan dan mampu menumbuhkan kesadaran, kesanggupan dan keterampilan peserta didik untuk menjalankan prinsip hidup sehat. Menurut Kemenkes RI (2011: 3)

Dari lingkungan kesehatan meliputi pimpinan, pimpinan pelaksanaan, dan pelaksana dari tingkat pusat, promosi, kabupaten atau kota madya, hingga pukesmas, di tingkat pikesmas penanggung jawab dipegang oleh tenaga kesehatan tingkat sarjana muda, bidan, perawat, sanitarian, yang semuanya dibekali pengetahuan dalam bidang *public health*. Sebagai pelaksana UKS, dapat diserahkan pada semua jenis petugas kesehatan yang ada.

b. Lingkungan pendidikan

Yang dimaksud dengan lingkungan pendidikan adalah jabatan secara structural yang berhubungan dengan Departemen Pendidikan Nasional

1. Pengawas (penilik) sekolah, guru, dan petugas (pegawai) pembantu sekolah.
2. Peserta didik (siwa atau murid)
3. Orang tua murid

Pada hakikatnya gurulah yang memegang peranan penting. Guru berhadapan langsung dengan pesera didik (murid) setiap hari. Petugas kesehatan melakukan kegiatan teknis medis dan supervise atau memberi bimbingan serta nasihat.

c. Lembaga dan Instansi lain

Lembaga atau instansi lain keterkaitan dengan UKS adalah sebagai pembantu yang melengkapi.

6. Hakikat Sekolah Dasar

Pendidikan merupakan ketentuan-ketentuan yang dijadikan pedoman atau pegangan dalam melaksanakan pendidikan agar tujuannya tercapai dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan (Dirto Hadisusanto, dkk. , 1995: 47). Dengan prinsip atau asas ini maka pendidikan adalah prinsip atau kebenaran yang menjadi tumpuan berfikir, baik pada perencanaan maupun pelaksanaan pendidikan. asas pendidikan ini akan member corak khusus pada penyelenggaraan pendidikan, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada hasil pendidikan bagi suatu masyarakat, misalnya masyarakat dan bangsa Indonesia.

Menurut Sutari Imam Barnaih (1995) peserta didik sangat tergantung dan membutuhkan bantuan dari orang lain yang memiliki kewibawaan dan kedewasaan. sebagai anak, peserta didik masih dalam kondisi lemah, kurang berdaya, belum bisa mandiri, dan serba kekurangan dibanding orang dewasa; namun dalam dirinya terdapat potensi bakat-bakat dan disposisi luar biasa yang memungkinkan tumbuh dan berkembang melalui pendidikan (Dwi Siswoyo, dkk. 2007: 96).

7. Karakteristik SD Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan

Kecamatann Moyudan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman yang letak geografisnya berada di dataran rendah. Kecamatan ini berada di sebelah selatan Kabupaten sleman yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan sumber dari UPTD, Kecamatan Moyudan mempunyai 8 SD Muhammadiyah

Masing-masing sekolah dasar tersebar secara merata di 8 (delapan) desa yang ada di kecamatan Moyudan, yaitu di desa Gamplong 1, Saren, Karanganjir, Turgenin, Sermo, Kedungbanteng 1, Bendosari dan Semingin. Sekolah dasar yang berada di Desa Turgenin dan Semingin terletak di pinggir jalan raya. Sementara sekolah dasar yang lainnya berada di perdusunan. Bangunan-bangunan sekolah dasar negeri di Kecamatan Moyudan pada umumnya sama dengan kecamatan atau daerah lainnya, namun untuk bangunan sekolah yang di Kedungbanteng 1 dan di dusun Saren ada beberapa perbedaan, diantaranya yaitu : luas bangunan, luas halaman, tinggi bangunan, dan bagian luar bangunan. Jumlah siswa di masing-masing sekolah dasar di Kecamatan Moyudan juga beragam, ada yang berjumlah ratusan namun ada juga yang berjumlah puluhan. Sekolah dasar yang mempunyai siswa ratusan pada umumnya berada di sekolah yang bukan di dalam perdusunan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dheta Kesuma tahun 2013 yang berjudul “Identifikasi Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2013”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan lembar Observasi. Populasi dari penelitian ini adalah SD di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 32. Adapun sampel yang digunakan adalah seluruh anggota

populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian memperoleh bahwa identifikasi sarana dan prasarana UKS SD di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo berkategori sedang secara keseluruhan terdapat 1 siswa (3,13%) dalam kategori sangat baik, 9 siswa (28,13%) dalam kategori baik, 15 siswa (46,88%) dalam kategori sedang, 4 siswa (12,50%) dalam kategori kurang, 3 siswa (9,38%) dalam kategori sangat kurang. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian oleh Jawalludin tahun 2010 yang berjudul “Identifikasi Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD/MI Gugus IV, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SDMI gugus IV Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel penelitian yang digunakan yaitu SD/MI yang berada di Gugus IV Kecamatan Panjatan berjumlah delapan sekolah. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD/MI Gugus IV Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta masih ditemui sebagian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang rusak. Namun sebagian besar keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD/MI Gugus IV, Kecamatan Panjatan, Kabupaten

Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan baik. Skripsi:
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

Dalam program dewasa ini, UKS sudah harus mendapat tempat dan perhatian yang sungguh-sungguh dari pemerintah pusat maupun daerah. Memelihara kebugaran jasmani dan perilaku hidup sehat, menjadi kompetensi standar pada mata pelajaran pendidikan jasmani, dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang tinggi diperlukan untuk mencitakan kehidupan yang sehat, cerdas, demokratis, dan mampu bersaing sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga negara, dalam hal ini pelaksanaan UKS berperan penting terhadap tercapainya kehidupan yang sehat dilingkungan sekolah.

Peran Guru.Penjas dan Pengurus UKS sangat diharapkan dalam pelaksanaan UKS agar tercipta lingkungan sekolah yang sehat , untuk mengetahui tentang pelaksanaan UKS yang berada di Sekolah Dasar Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan perlu dilakukan penelitian yang meneliti tentang strata pelaksanaan UKS pada sekolah tersebut. Harapan dari penelitian tersebut yaitu bisa mengetahui gambaran strata pelaksanaan UKS sekolah yang sesuai dengan pedoman Kemendiknas. Apakah strata sekolah tersebut termasuk dalam strata minimal, strata standar, strata optimal, ataukah paripurna.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Saifudin Azwar (2001: 7) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Metode yang digunakan adalah metode survei menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang nyata tentang strata pelaksanaan UKS sekolah di SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di UKS SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan, Sleman. Subjek penelitian ini adalah UKS SD Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan yang berjumlah 8 SD. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Daftar tempat dan waktu penelitian ada di tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Subjek Tempat Penelitian

| No | NAMA SEKOLAH | ALAMAT | WAKTU PENELITIAN |
|-----------|---------------------------|--------------------------------------|-------------------------|
| 1 | SD MUH GAMPLONG | Gamplong Sumberahayu Moyudan | Mei 2016 |
| 2 | SD MUH KARANGANJIR | Karanganjir Sumberarum Moyudan | Mei 2016 |
| 3 | SD MUH KEDUNGBANTENG I | Kedungbanteng Sumberagung Moyudan | Mei 2016 |

| | | | |
|---|----------------------------|---------------------------------|----------|
| 4 | SD MUH KEDUNGBANTENG II | Bendosari Sumbersari Moyudan | Mei 2016 |
| 5 | SD MUH NGIJON I | Turgenen Sumberagung Moyudan | Mei 2016 |
| 6 | SD MUH NGIJON II | Sermo Sumberarum Moyudan | Mei 2016 |
| 7 | SD MUH SAREN | Saren Sumberahayu Moyudan | Mei 2016 |
| 8 | SD MUH SEMINGIN | Semingin Sumbersari Moyudan | Mei 2016 |

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Variabel penelitian ini adalah strata pelaksanaan UKS sekolah dasar. Penelitian ini di dalamnya terdapat satu variabel yaitu strata pelaksanaan sekolah dasar. Strata tersebut nantinya dikelompokkan ke dalam strata yang meliputi: a. Strata Minimal, b. Strata Standar, c. Strata Optimal dan d. Strata Paripurna. Cara mengetahui strata-strata pelaksanaan Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Moyudan yaitu menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2002 : 57) memberikan pengertian bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nazir (1983: 327) mengatakan bahwa, “Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya”. Nawawi(1985: 141) menyebutkan bahwa, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap”. Sedangkan Riduwan (2002: 3) mengatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek peneliti”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Keseluruhan subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah strata pelaksanaan UKS SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, yang berjumlah 8 SD. Objek dalam penelitian digunakan seluruhnya sebagai responden penelitian, sehingga peneliti ini tidak menggunakan sampel penelitian. Daftar 8 SD di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, ada dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

| NO. | NAMA SEKOLAH |
|-----|-------------------------|
| 1 | SD MUH GAMPLONG |
| 2 | SD MUH KARANGANJIR |
| 3 | SD MUH KEDUNGBANTENG I |
| 4 | SD MUH KEDUNGBANTENG II |

| | |
|---|------------------|
| 5 | SD MUH NGIJON I |
| 6 | SD MUH NGIJON II |
| 7 | SD MUH SAREN |
| 8 | SD MUH SEMINGIN |

Sumber: Dinas pendidikan Kecamatan Moyudan Sleman .

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Suharsimi Arikunto, 2002: 109) Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (V. Wiratna Sujarweni, dkk, 2012: 13). Dalam penelitian sampel yang digunakan berjumlah 8 sekolah. Sehingga penelitian disebut penelitian populasi.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 1360) instrumen penelitian adalah sarana dan prasarana yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 134) instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Pada

penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket lembar observasi yang mengadopsi dari Kementerian Dinas Kesehatan (2010: 134) yang bersumber dari Dheta Kesuma (2013: 23), dengan beberapa penambahan (keberadaan, kondisi, status kepemilikan).

Adapun kisi-kisi dari instrumen angket dalam penelitian ini, dijelaskan seperti pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

| VARIABEL | STRATA | INDIKATOR | BUTIR |
|---|---------|--|-------|
| Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) | Minimal | 1. Ada air bersih | 1 |
| | | 2. Ada tempat cuci tangan | 2 |
| | | 3. Ada WC/jamban yang berfungsi | 3 |
| | | 4. Ada tempat sampah | 4 |
| | | 5. Ada saluran pembuangan air kotor yang berfungsi | 5 |
| | | 6. Ada halaman/pekarangan/ lapangan | 6 |
| | | 7. Memiliki pojok UKS | 7 |
| | | 8. Melakukan 3M Plus, 1 kali seminggu | 8 |
| | Standar | 1. Ada kantin/warung sekolah | 9 |
| | | 2. Memiliki pagar | 10 |
| | | 3. Ada penghijauan/perindungan | 11 |
| | | 4. Ada air bersih di sekolah dengan jumlah yang cukup | 12 |
| | | 5. Memiliki ruang UKS tersendiri, dengan peralatan sederhana | 13 |
| | | 6. Memiliki tempat ibadah | 14 |
| | | 7. Lingkungan sekolah bebas jentik | 15 |
| | | 8. Jarak papan tulis dengan bangku terdapan 2,5 m | 16 |

| VARIABEL | STRATA | INDIKATOR | BUTIR |
|----------|-----------|--|-------|
| | | 9. Melaksanakan pembinaan sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba dan miras | 17 |
| | Optimal | 1. Ada tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/kran | 18 |
| | | 2. Ada tempat cuci peralatan masak/makan di kantin/warung sekolah | 19 |
| | | 3. Ada petugas kantin yang bersih dan sehat | 20 |
| | | 4. Ada tempat sampah di tiap kelas dan tempat penampungan sampah akhir di sekolah | 21 |
| | | 5. Ada WC/jamban siswa dan guru yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan | 22 |
| | | 6. Ada halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga | 23 |
| | | 7. Ada pagar yang aman | 24 |
| | | 8. Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap | 25 |
| | | 9. Terciptanya sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba, dan miras | 26 |
| | Paripurna | 1. Ada tempat cuci tangan setiap kelas dengan air mengalir/kran dan dilengkapi sabun | 27 |
| | | 2. Ada kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih | 28 |
| | | 3. Ada air bersih yang memenuhi syarat kesehatan | 29 |
| | | 4. Sampah langsung dibuang diluar sekolah/umum | 30 |
| | | 5. Ratio WC : siswa 1 : 20 | 31 |
| | | 6. Saluran pembuangan air tertutup | 32 |

| VARIABEL | STRATA | INDIKATOR | BUTIR |
|----------|--------|---|-------|
| | | 7. Ada pagar yang aman dan indah | 33 |
| | | 8. Ada taman/kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk sarana belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah | 34 |
| | | 9. Ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup) | 35 |
| | | 10. Ratio kepadatan siswa 1 : 1,5/1,75 m ² | 36 |
| | | 11. Memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal | 37 |

Sumber: Kemendiknas (2011: 35)

Angket di atas di lengkapi dengan beberapa revisi. Ketentuan pengisian lembar angket adalah ada atau tidaknya strata Pelaksanaan UKS. Pengisian ada tidaknya strata pelaksanaan UKS dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan ada atau tidaknya strata pelaksanaan UKS.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tentang strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dilakukan dengan teknik survai menggunakan lembar observasi. Data diperoleh melalui proses peneliti yang datang langsung ke sekolah dengan memberikan surat perijinan kepada pihak sekolah. Peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani/ pengelola UKS melihat langsung pelaksanaan UKS baik yang ada

di ruang UKS maupun tempat lainnya, kemudian peneliti mencatat sesuai dengan lembar observasi yang telah di sediakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penilaian mengenai strata pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, seperti pada tabel 4, berikut ini:

Tabel 4. Kategori Penilaian Strata Pelaksanaan UKS

| BUTIR SOAL | STRATA |
|-------------------|---------------|
| 1 – 8 | Minimal |
| 9 – 17 | Standar |
| 18 – 26 | Optimal |
| 27 – 37 | Paripurna |

Sumber: Kemendiknas (2011: 35)

Setelah diketahui hasil penilaian strata pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dalam kategori penilaian minimal, standar, optimal, dan paripurna, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B.

Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$: skor X hitung

$\sum Maks$: skor maksimal ideal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

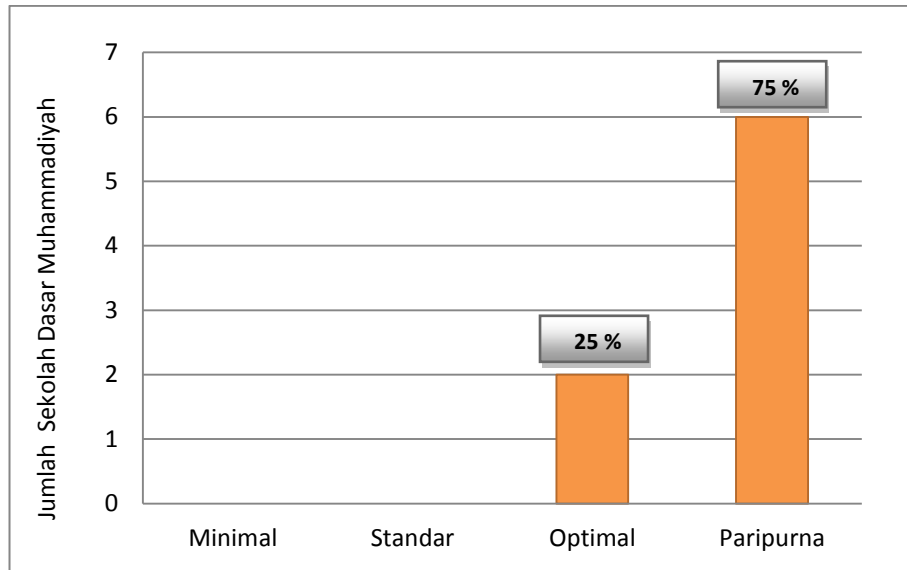
A. Hasil Penelitian

Penilaian tentang Strata Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dilakukan dengan teknik survai menggunakan lembar observasi berupa angket dengan standar 37 butir penilaian dengan beberapa penambahan pengamatan (keberadaan, kondisi, status kepemilikan). Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 25; skor maksimum = 34; sum = 248; mean = 31; dan standard deviasi = 3,58. Deskripsi hasil penilaian tentang strata pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

| STRATA | KATEGORI | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----------------|-----------|-------------|--------------|
| 1 – 8 | Minimal | 0 SD | 0 % |
| 9 – 17 | Standar | 0 SD | 0 % |
| 18 – 26 | Optimal | 2 SD | 25 % |
| 27 – 37 | Paripurna | 6 SD | 75 % |
| JUMLAH = | | 8 SD | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 1 halaman selanjutnya:



Gambar 1. Diagram Penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa penilaian tentang strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, yang masuk kategori penilaian “minimal” ada sebanyak 0 SD atau sebesar 0 %, penilaian “standar” ada sebanyak 0 SD atau sebesar 0 %, penilaian “optimal” ada sebanyak 2 SD atau sebesar 25 %, dan penilaian “paripurna” ada sebanyak 6 SD atau sebesar 75 %

Deskripsi data penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di tiap SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, dengan menggunakan strata penilaian, meliputi: minimal, standar, optimal, dan paripurna. Penjelasannya adalah seperti di halaman selanjutnya:

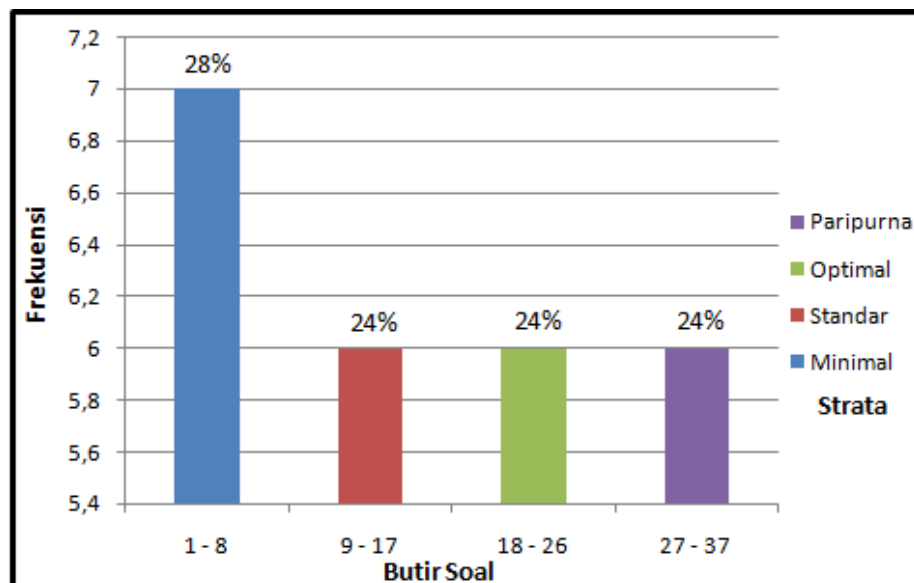
a. SD Muhammadiyah Saren

Data penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, seperti pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

| BUTIR SOAL | STRATA | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----------------|------------|-----------|--------------|
| 1 – 8 | Minimal | 7 | 28 % |
| 9 – 17 | Standar | 6 | 24 % |
| 18 – 26 | Optimal | 6 | 24 % |
| 27 – 37 | Pariwisata | 6 | 24 % |
| JUMLAH = | | 25 | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Diagram di halaman sebelumnya adalah Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2 di atas diketahui bahwa penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, strata “minimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 7 atau sebesar 28 %, strata “standar” dengan frekuensi penilaian sebanyak 6 atau sebesar 24 %, strata “optimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 6 atau sebesar 24 %, dan strata “paripurna” dengan frekuensi penilaian sebanyak 6 atau sebesar 24 %.

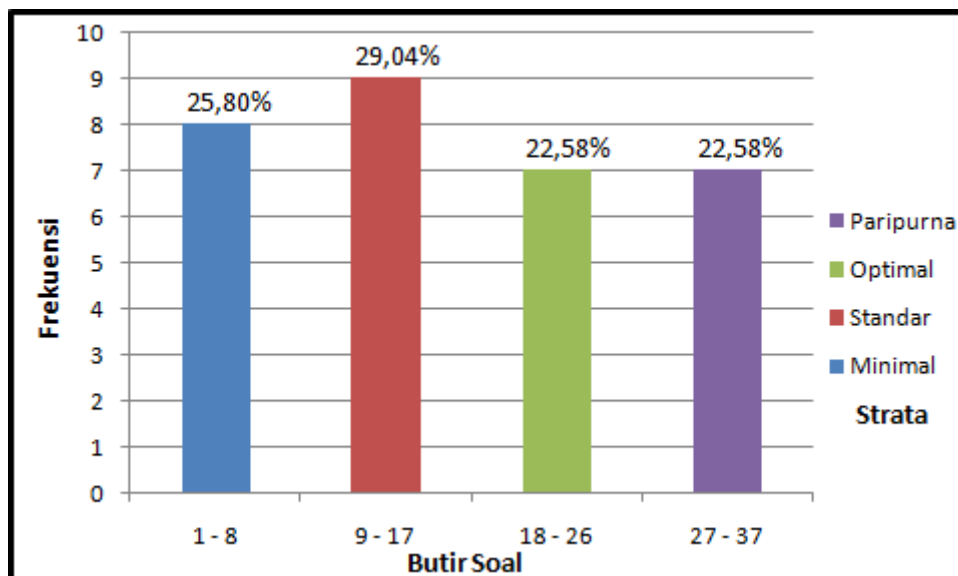
b. SD Muhammadiyah Karanganjir

Data penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Karanganjir Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, seperti pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 7. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Karanganjir Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

| BUTIR SOAL | STRATA | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----------------|-----------|-----------|--------------|
| 1 – 8 | Minimal | 8 | 25,80 % |
| 9 – 17 | Standar | 9 | 29,04 % |
| 18 – 26 | Optimal | 7 | 22,58 % |
| 27 – 37 | Paripurna | 7 | 22,58 % |
| JUMLAH = | | 31 | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 3 di halaman selanjutnya:



Gambar 3. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Karanganjir Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3 di atas diketahui bahwa penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Karanganjir Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, strata “minimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 25,80 %; strata “standar” dengan frekuensi penilaian sebanyak 9 atau sebesar 29,04 %; strata “optimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 7 atau sebesar 22,58 %; dan strata “paripurna” dengan frekuensi penilaian sebanyak 7 atau sebesar 22,58 %.

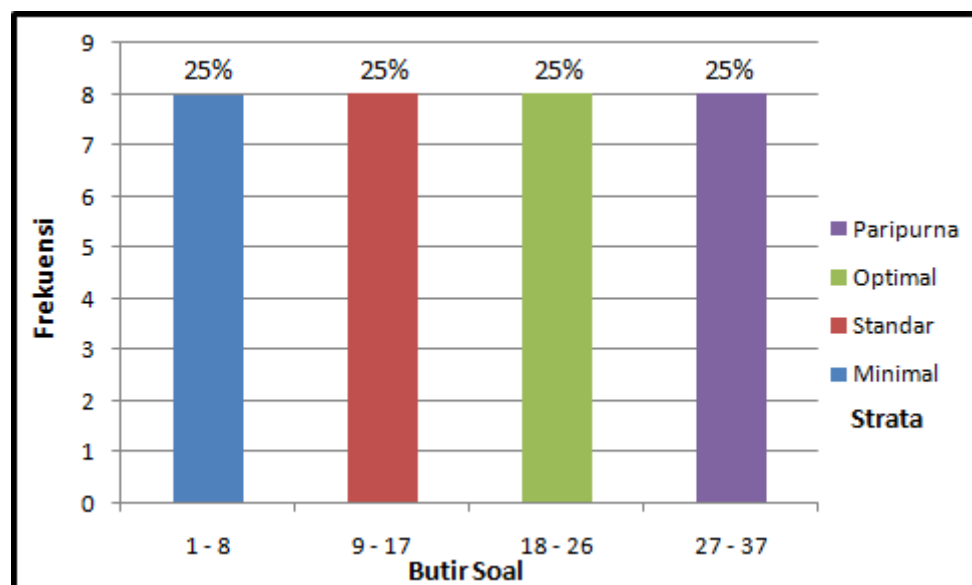
c. SD Muhammadiyah Ngijon I

Data penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Ngijon I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, seperti pada tabel 8 dihalaman selanjutnya ini:

Tabel 8. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Ngijon I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

| BUTIR SOAL | STRATA | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----------------|-----------|-----------|--------------|
| 1 – 8 | Minimal | 8 | 25 % |
| 9 – 17 | Standar | 8 | 25 % |
| 18 – 26 | Optimal | 8 | 25 % |
| 27 – 37 | Paripurna | 8 | 25 % |
| JUMLAH = | | 32 | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Ngijon I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 4 di atas diketahui bahwa penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Ngijon I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, strata

“minimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 25 %, strata “standar” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 25 %, strata “optimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 25 %, dan strata “paripurna” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 25 %.

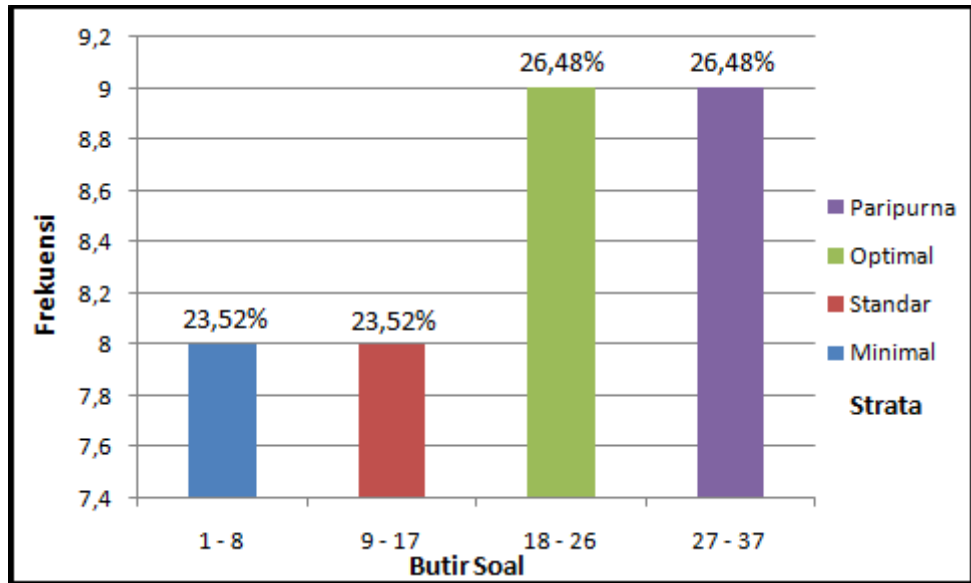
d. SD Muhammadiyah Ngijon II

Data penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah Ngijon II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, seperti pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Ngijon II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

| BUTIR SOAL | STRATA | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----------------|-----------|-----------|--------------|
| 1 – 8 | Minimal | 8 | 23,52 % |
| 9 – 17 | Standar | 8 | 23,52 % |
| 18 – 26 | Optimal | 9 | 26,48 % |
| 27 – 37 | Paripurna | 9 | 26,48 % |
| JUMLAH = | | 34 | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 4 di halaman selanjutnya:



Gambar 5. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Ngijon II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 5 di atas diketahui bahwa penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Ngijon II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, strata “minimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 23,52 %; strata “standar” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 23,52 %; strata “optimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 9 atau sebesar 26,48 %; dan strata “paripurna” dengan frekuensi penilaian sebanyak 9 atau sebesar 26,48 %.

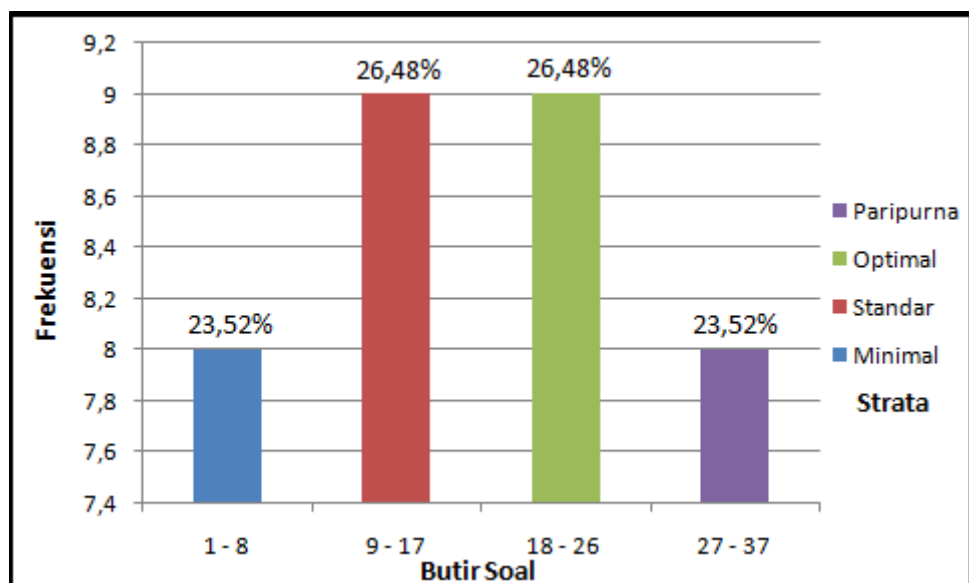
e. SD Muhammadiyah Semingin

Data penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Semingin Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, seperti pada tabel 10 di halaman selanjutnya ini:

Tabel 10. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Semingin Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

| BUTIR SOAL | STRATA | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----------------|-----------|-----------|--------------|
| 1 – 8 | Minimal | 8 | 23,52 % |
| 9 – 17 | Standar | 9 | 26,48 % |
| 18 – 26 | Optimal | 9 | 26,48 % |
| 27 – 37 | Paripurna | 8 | 23,52 % |
| JUMLAH = | | 34 | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Semingin Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 6 di atas diketahui bahwa penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Semingin Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman,

strata “minimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 23,52 %; strata “standar” dengan frekuensi penilaian sebanyak 9 atau sebesar 26,48 %; strata “optimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 9 atau sebesar 26,48 %; dan strata “paripurna” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 23,52 %.

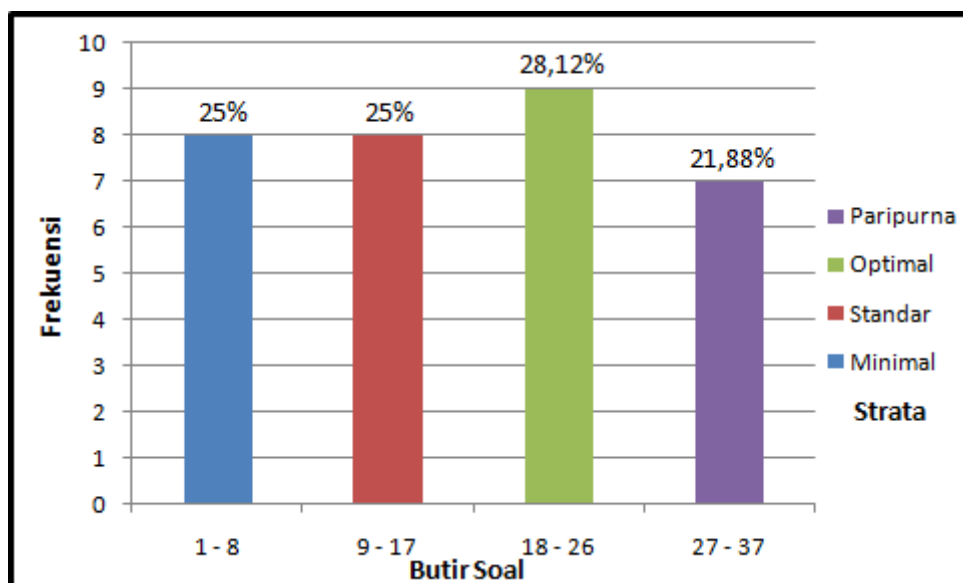
f. SD Muhammadiyah Gamplong

Data penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Gamplong Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, seperti pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Gamplong Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

| BUTIR SOAL | STRATA | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----------------|-----------|-----------|--------------|
| 1 – 8 | Minimal | 8 | 25,00 % |
| 9 – 17 | Standar | 8 | 25,00 % |
| 18 – 26 | Optimal | 9 | 28,12 % |
| 27 – 37 | Paripurna | 7 | 21,88 % |
| JUMLAH = | | 32 | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 7 di halaman selanjutnya:



Gambar 7. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Gamplong Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 7 di atas diketahui bahwa penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Gamplong Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, strata “minimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 25 %; strata “standar” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 25 %; strata “optimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 9 atau sebesar 28,12 %; dan strata “paripurna” dengan frekuensi penilaian sebanyak 7 atau sebesar 21,88 %.

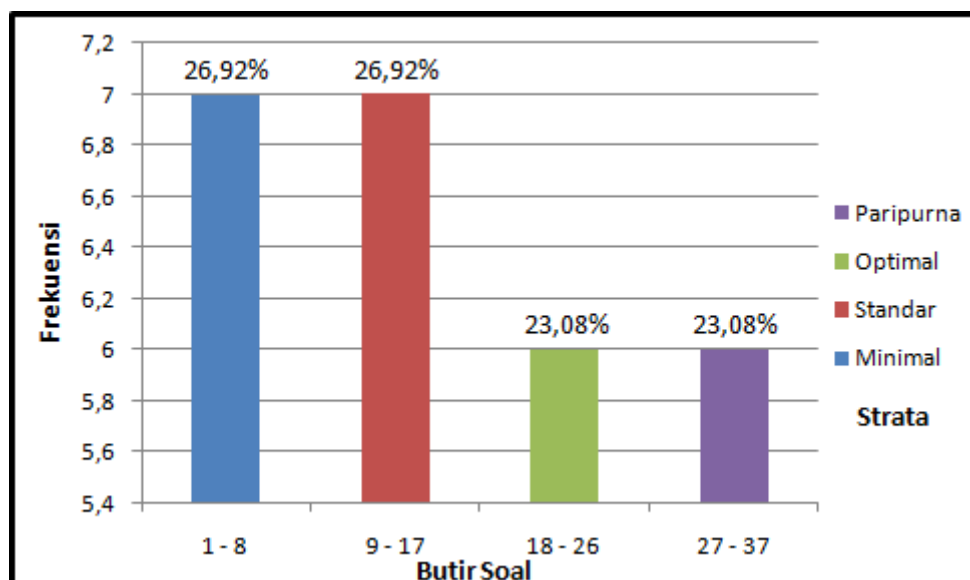
g. SD Muhammadiyah Kedungbanteng I

Data penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Kedungbanteng I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, seperti pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

| BUTIR SOAL | STRATA | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----------------|-----------|-----------|--------------|
| 1 – 8 | Minimal | 7 | 26,92 % |
| 9 – 17 | Standar | 7 | 26,92 % |
| 18 – 26 | Optimal | 6 | 23,08 % |
| 27 – 37 | Paripurna | 6 | 23,08 % |
| JUMLAH = | | 26 | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 8 di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 8 di atas diketahui bahwa penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng I Kecamatan Moyudan Kabupaten

Sleman, strata “minimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 7 atau sebesar 26,92 %; strata “standar” dengan frekuensi penilaian sebanyak 7 atau sebesar 26,92 %; strata “optimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 6 atau sebesar 23,08 %; dan strata “paripurna” dengan frekuensi penilaian sebanyak 6 atau sebesar 23,08 %.

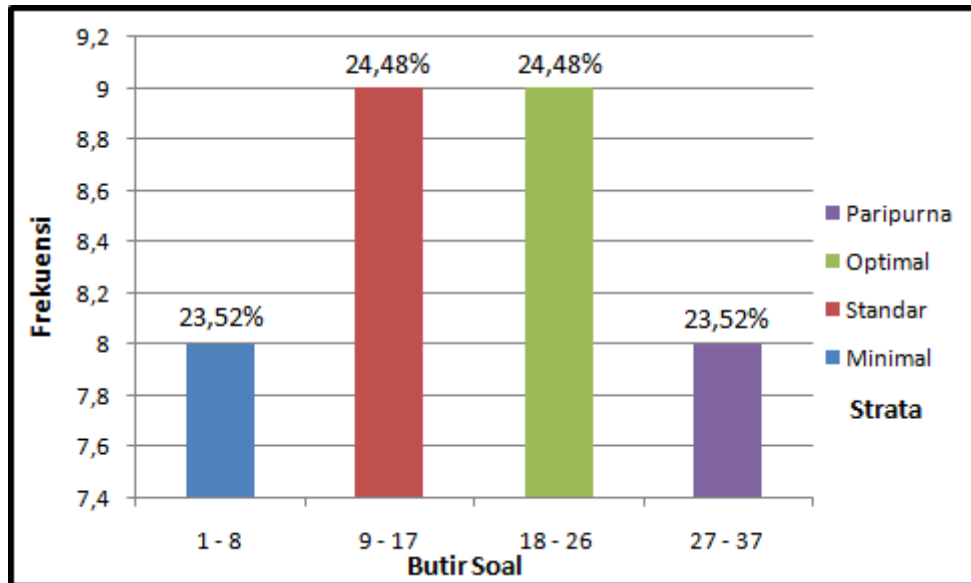
h. SD Muhammadiyah Kedungbanteng II

Data penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Muhammadiyah Kedungbanteng II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, seperti pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Deskripsi Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

| BUTIR SOAL | STRATA | FREKUENSI | PERSENTASE |
|-----------------|-----------|-----------|--------------|
| 1 – 8 | Minimal | 8 | 23,52 % |
| 9 – 17 | Standar | 9 | 26,48 % |
| 18 – 26 | Optimal | 9 | 26,48 % |
| 27 – 37 | Paripurna | 8 | 23,52 % |
| JUMLAH = | | 34 | 100 % |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 9 di halaman selanjutnya:



Gambar 9. Diagram Penilaian Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 9 di atas diketahui bahwa penilaian strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, strata “minimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 23,52 %; strata “standar” dengan frekuensi penilaian sebanyak 9 atau sebesar 26,48 %; strata “optimal” dengan frekuensi penilaian sebanyak 9 atau sebesar 26,48 %; dan strata “paripurna” dengan frekuensi penilaian sebanyak 8 atau sebesar 23,52 %.

B. Pembahasan

Penelitian ini telah dilakukan dan telah dapat diketahui hasilnya yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Penilaian tentang strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD

Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berada dalam kategori penilaian strata “paripurna” dengan persentase sebesar 75%.

Hasil tersebut yang di dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Mengenai strata pelaksanaan UKS, teridentifikasi ada 6 SD Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang strata pelaksanaa UKSnya sesuai standar, tetapi masih ada juga sebanyak 2 SD Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan yang kurang memenuhi standar dalam Strata pelaksanaan UKSnya.
2. Teridentifikasi hampir sebagian besar dari 8 SD Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang pendidikan dan pelayanan kesehatan bagi siswa sudah berjalan baik sesuai dengan program yang direncanakan sebelumnya.
3. Alokasi dana dan biaya program UKS serta sumber perolehan yang berbeda-beda dari tiap SD, mengakibatkan strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman bervariasi keadaannya.

Mengenai kondisi strata pelaksanaan UKS yang dimiliki dari seluruh 8 SD Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar strata pelaksanaan UKS sudah sesuai standar . Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh faktor utama, yaitu adanya kesadaran dari seluruh personel masing-masing sekolah dalam menanamkan TRIAS UKS di dalam sekolahnya. Sedangkan mengenai status milik dari strata pelaksanaan UKS yang dimiliki dari seluruh 8 SD Muhammadiyah di

Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dapat disimpulkan bahwa semua inventaris sarana prasarana UKS adalah milik sekolah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Strata Pelaksanaan UKS tingkat sekolah dasar di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berkategori baik dengan rincian, yang masuk kategori penilaian “minimal” ada sebanyak 0 SD atau sebesar 0 %, penilaian “standar” ada sebanyak 0 SD atau sebesar 0 %, penilaian “optimal” ada sebanyak 2 SD atau sebesar 25 %, dan penilaian “paripurna” ada sebanyak 6 SD atau sebesar 75 %.

Strata pelaksanaan UKS mayoritas memiliki nilai paripurna karena sebagian besar Sekolah Dasar di Kecamatan Moyudan sudah memenuhi strata minimal, strata standar dan strata optimal, hal tersebut terjadi karena peneliti saat melakukan observasi untuk mencari permasalahan hanya melihat beberapa sekolah dasar dan tidak semua sekolah dasar yang ada.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan diketahuinya penilaian tentang strata pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, maka diharapkan:

1. Hasil penelitian dapat sebagai acuan dalam evaluasi secara makro tentang strata pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, dengan keterlibatan guru Penjasorkes selaku penanggung jawab program UKS di masing-masing sekolah.

2. Sebagai gambaran bagi Puskesmas Kecamatan Moyudan Kabupten Sleman selaku stakeholder yang terkait dalam pembinaan program UKS di instansi Sekolah Dasar.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Proses pengambilan data melalui survei menggunakan lembar observasi angket ke tiap-tiap Sekolah Dasar Muhammadiyah yang berjumlah keseluruhan 8 Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, mengakibatkan proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Adanya kesibukan dari guru Penjasorkes maupun pihak pengelola UKS, mengakibatkan tidak semua survei yang dilakukan dengan melibatkan keseluruhan 8 Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, dapat dengan sekali datang satu sekolah selesai, kenyataan ada beberapa sekolah yang membutuhkan waktu lebih dari satu hari untuk melaksanakan kegiatan observasi sampai selesai di sekolah.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan mampu memberikan ilmu nya kepada siswa untuk memberikan informasi tentang kesehatan dan perilaku hidup sehat.

2. Bagi siswa, hendaknya mampu menjaga dan merawat lingkungan yang ada di sekolah karena dari lingkungan yang bersih akan tercermin kondisi kesehatan di sekolah tersebut.
3. Bagi sekolah, Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang bersih dan sehat terhadap siswa-siswa agar kondisi kesehatan siswa bisa terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Wahyudi. (2009). *Upaya pembinaan menangani kedisiplinan siswa peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kota Bandung*. JPJI, Volume 6, Nomor 1, April 2009.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Departemen Kesehatan RI. (2004). *Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Keluarga.
- Departemen Kesehatan RI. (1991). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Keluarga.
- Departemen Kesehatan RI. (2007). *Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Anak.
- Dheta Kesuma. (2013). *Identifikasi Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Diffah Hanim. (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar,(2011). *Pedomoan Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: DEPDSIKNAS.
- .Dwi Siswoyo,dkk.(2007). *Ilmu Pendidikan Dasar, Fungsi, Tujuan dan Asas Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Dirto Hadisusanto, dkk. (1995). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu pendidikan, IKIP Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011).*Pedoman Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2011) *Pedoman pelaksanaan UKS Di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Nasional.
- Nawawi. (1985). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir. (1983). *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Riduwan, (2011). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Saifuddin Azwar. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Soenarjo. (2008). *UKS Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sonja Poernomo, dkk. (1976). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.

Sriawan. (2010). *Pengemangan program UKS pada tingkat Sekolah Dasar*. JPJI, Volume 7, Nomor 1, April 2010.

Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen apenelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2002). *Prosedur Penelitian Dengan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pusat.(2006). *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani DEPDIKNAS

Universitas Negeri Yogyakarta. (2007). *Pedoman Tugas Akhir*.

Wiratna Sujarweni V. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

<http://referensi.data.kemdikbud.go.id>

Lampiran 1. Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 284/UN.34.16/PP/2016. 24 Mei 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Sleman
Jl. Magelang Km. 7, Barat Masjid Jombor, Sinduadi, Mlati, Sleman.**

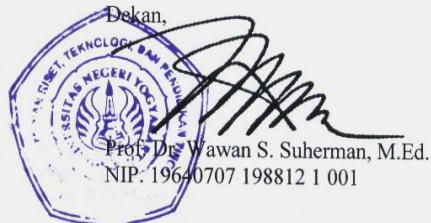
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muhammad Ilham Trisna Haji.
NIM : 126042244009.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2016.
Tempat/Obyek : SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Moyudan Sleman.
Judul Skripsi : Keadaan Sarana Prasarana UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Muh. Gamplong.
2. Kepala Sekolah SD Muh. Karanganjir.
3. Kepala Sekolah SD Muh. Kedung Banteng I.
4. Kepala Sekolah SD Muh. Kedung Banteng II.
5. Kepala Sekolah SD Muh. Ngijon I.
6. Kepala Sekolah SD Muh. Ngijon II.
7. Kepala Sekolah SD Muh. Saren.
8. Kepala Sekolah SD Muh. Semingin.
9. Kaprodi PGSD Penjas.
10. Pembimbing TAS.
11. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Pengantar Ijin Penelitian dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SLEMAN

Alamat : Jl Magelang KM 10,5, Sawahan, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta
Email : pdmsleman@yahoo.com Kode Pos 55512 Telp / Fax (0274) 868056 / Phone : 085743428119

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 066/REK/III.O/A/2016 Sleman, 19 Sya'ban 1437 H
Lampiran : - 27 Mei 2016 M
Perihal : Ijin Penelitian

Yth : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 284/UN.34.16/PP/2016 tanggal 24 Mei 2016 perihal sebagaimana pada pokok surat, dengan ini Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman memberikan ijin penelitian kepada Saudara :

Nama : MUHAMMAD ILHAM TRISNA HAJI
NIM : 126042244009
Program Studi : PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada:

Waktu : Mei s.d Juni 2016
Tempat/Obyek : SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Moyudan Sleman
Judul Skripsi : "Keadaan Sarana Prasarana UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman"

Catatan :

1. Tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar di SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Moyudan.
2. Setelah selesai memberikan laporan hasil penelitian kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman.

Demikian surat ijin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua,

HARJAKA, S, Ag.,S, Pd., M.A
NBM. 881.681

Sekretaris,

ACHMAD AFANDI, M.S.I
NBM. 648.080

Tembusan :

1. Majelis Dikdasmen PDM Sleman
2. Majelis Dikdasmen PCM Moyudan
3. UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Moyudan
4. Kepala SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Moyudan
5. Sdr. Muhammad Ilham Trisna Haji
6. Arsip

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Saren



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH SAREN

Alamat : Saren, Sumberahayu, Moyudan, Sleman. 55563

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Trisna Haji
NIM : 12604224009
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama diatas telah melakukan pengambilan data penelitian tentang keadaan sarana dan prasarana UKS di SD Muhammadiyah Saren, pada hari kamis 02 juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Moyudan, 02 juni 2016

Kepala Sekolah,

AGUS MARIYANTO,S.Ag

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karanganjir



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH KARANGANJIR

Alamat : Karanganjir, Sumberarum, Moyudan, Sleman. 55563

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Karanganjir Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Trisna Haji
NIM : 12604224009
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama diatas telah melakukan pengambilan data penelitian tentang keadaan sarana dan prasarana UKS di SD Muhammadiyah Karanganjir, pada hari Kamis 02 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Moyudan, 02 Juni 2016

Kepala Sekolah,

SUBRI, S.Pd.SD

NIP. 19640722 198604 1 002

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ngijon I



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH NGIJON I

Alamat : Turgenen, Sumberagung, Moyudan, Sleman. 55563

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Ngijon I Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Trisna Haji
NIM : 12604224009
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama diatas telah melakukan pengambilan data penelitian tentang keadaan sarana dan prasarana UKS di SD Muhammadiyah Ngijon I, pada hari kamis 02 juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Moyudan, 02 juni 2016

Kepala Sekolah,

SUPRIYATI, S.Pd.SD

NIP. 19670415 198604 2 001

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ngijon II



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH NGIJON II
Alamat : Sermo, Sumberarum, Moyudan, Sleman. 55563

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Ngijon II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Trisna Haji
NIM : 12604224009
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama diatas telah melakukan pengambilan data penelitian tentang keadaan sarana dan prasarana UKS di SD Muhammadiyah Ngijon II, pada hari Kamis 02 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Semingin



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH SEMINGIN
Alamat : Semingin, Sumpersari, Moyudan, Sleman, 55563

SURAT KETERANGAN

No : 39 / SD MS / VI / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Semingin Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Trisna Haji
NIM : 12604224009
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama diatas telah melakukan pengambilan data penelitian tentang keadaan sarana dan prasarana UKS di SD Muhammadiyah Semingin, pada hari kamis 02 juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Moyudan, 02 juni 2016

Kepala Sekolah,

[Signature]
SUNYUDI, S.Pd.I

NIP. 19590620 198104 1 001

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Gamplong



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH GAMPLONG

Alamat : Gamplong, Sumberahayu, Moyudan, Sleman. 55563

SURAT KETERANGAN


No :


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Gamplong Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Trisna Haji
NIM : 12604224009
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama diatas telah melakukan pengambilan data penelitian tentang keadaan sarana dan prasarana UKS di SD Muhammadiyah Gamplong, pada hari kamis 02 juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 02 juni 2016
Kepala Sekolah,

ENI PURWANINGSIH, S.H., S.Pd
NIP.



Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng I



MUHAMMADIYAH – MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH KEDUNGBANTENG I
Alamat : Kedungbanteng , Sumberagung, Moyudan, Sleman, D.I. Yogyakarta 55563

SURAT KETERANGAN

NO : 161/VI/A/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Madiyatmini,B.A
NIP : -
Pangkat,Gol.Ruang : -
Jabatan Kerja : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Kedungbanteng I

Menerangkan Bahwa :

2. Nama : Muhammad Ilham Trisna Haji
NIM : 126042244009
Program Studi : PGSD Penjas

Nama yang tersebut di atas (pihak ke-2), telah benar benar melaksanakan penelitian tentang keadaan sarana dan prasarana UKS di SD Muhammadiyah Kedungbanteng I, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, pada hari Kamis tanggal 02 bulan Juni tahun 2016.

Demikian Surat Keterangan kami buat, agar surat ini dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Kedungbanteng, 02 Juni 2016

Kepala Sekolah,

MADIYATMINI, B.A
NIP. -

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng II



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH KEDUNGBANTENG II
Alamat : Bendosari, Sumbersari, Moyudan, Sleman. 55563

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Kedungbanteng II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Muhammad Ilham Trisna Haji
NIM : 12604224009
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama diatas telah melakukan pengambilan data penelitian tentang keadaan sarana dan prasarana UKS di SD Muhammadiyah Kedungbanteng II, pada hari kamis 02 juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 11. Lembar Observasi Angket

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

| Variabel | Strata | No | Indikator | Keberadaan | | Kondisi | | Jumlah | Status Milik | | |
|--|---------|----|---|------------|-------|---------|-------|--------|--------------|----|----|
| | | | | Ada | Tidak | Baik | Tidak | | MS | MM | MW |
| "STRATA PELKSAANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH di SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SE KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN DIY" | Minimal | 1 | Air bersih | | | | | | | | |
| | | 2 | Tempat cuci tangan | | | | | | | | |
| | | 3 | WC/ jamban yang berfungsi | | | | | | | | |
| | | 4 | Tempat sampah | | | | | | | | |
| | | 5 | Saluran pembuangan air kotor yang berfungsi | | | | | | | | |
| | | 6 | Halaman/ pekarangan/ lapangan | | | | | | | | |
| | | 7 | Memiliki pojok UKS | | | | | | | | |
| | | 8 | Melakukan 3M Plus, 1 kali seminggu | | | | | | | | |
| | Standar | 9 | Kantin/ warung sekolah | | | | | | | | |
| | | 10 | Memiliki pagar | | | | | | | | |
| | | 11 | Penghijauan/ perindangan | | | | | | | | |
| | | 12 | Air bersih dengan jumlah yang cukup | | | | | | | | |
| | | 13 | Memiliki ruang UKS tersendiri, dengan peralatan sederhana | | | | | | | | |
| | | 14 | Memiliki tempat ibadah | | | | | | | | |
| | | 15 | Lingkungan sekolah bebas jentik | | | | | | | | |
| | | 16 | Jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 m | | | | | | | | |

| Variabel | Strata | | Indikator | Kelengkapan | | Kondisi | | Jumlah | Status Milik | | |
|----------|-----------|----------------------------------|---|-------------|-------|---------|-------|--------|--------------|----|----|
| | | | | Ada | Tidak | Baik | Tidak | | MS | MM | MW |
| | Paripurna | 27 | air yang mengalir/ kran dan dilengkapi sabun | | | | | | | | |
| | | 28 | Kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih | | | | | | | | |
| | | 29 | Air bersih yang memenuhi syarat kesehatan | | | | | | | | |
| | | 30 | Sampah langsung dibuang diluar sekolah/ umum | | | | | | | | |
| | | 31 | Ratio WC : siswa = 1 : 20 | | | | | | | | |
| | | 32 | Saluran pembuangan air tertutup | | | | | | | | |
| | | 33 | Pagar yang aman dan indah | | | | | | | | |
| | | 34 | Taman/ kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk belajar) dan | | | | | | | | |
| | | 35 | Ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup) | | | | | | | | |
| | | 36 | Rasio kepadatan siswa1 : 1,5/1,75 m ² | | | | | | | | |
| | 37 | Memiliki ruang dan peralatan UKS | | | | | | | | | |

Sumber Kemendiknas (2001: 35)

Keterangan : MS : Milik sendiri
MM : Masih menyewa
MW : Milik warga

Ketentuan pengisian lembar angket di atas dengan memberikan tanda (√) dan tanda (x) pada kolom yang sudah di sediakan sesuai ada dan tidaknya strata pelaksanaan UKS, kondisi serta status kepemilikan Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

Lampiran 12. Chontoh Pengisian Angket

Lembar Observasi Angket
 Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Saren
 Alamat Sekolah : Saren Sumberrepono Moyudan Sleman

| Variabel | Strata | No | Indikator | Keberadaan | | Kondisi | | Jumlah | Status Milik | | | |
|---|---------|---------|---|-------------------------------------|-------|---------|-------|--------|--------------|----|----|--|
| | | | | Ada | Tidak | Baik | Tidak | | MS | MM | MW | |
| "STRATA PELKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH di SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SE KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN DIY" | Minimal | 1 | Air bersih | ✓ | | ✓ | | 4 | ✓ | | | |
| | | 2 | Tempat cuci tangan | ✓ | | ✓ | | 2 | ✓ | | | |
| | | 3 | W/C/ jamban yang berfungsi | ✓ | | ✓ | | 3 | ✓ | | | |
| | | 4 | Tempat sampah | ✓ | | | ✓ | 1 | | | | |
| | | 5 | Saluran pembuangan air kotor yang berfungsi | ✓ | | | | 1 | ✓ | | | |
| | | 6 | Halaman/ pekarangan/ lapangan | ✓ | | ✓ | | 1 | | | | |
| | | 7 | Memiliki pojok UKS | | ✓ | | | | | | | |
| | | 8 | Melakukan 3M Plus, 1 kali seminggu | ✓ | | | | | | | | |
| | | Standar | 9 | Kantin/ warung sekolah | | ✓ | | | | | | |
| | | | 10 | Memiliki pagar | ✓ | | | | | | | |
| | | | 11 | Penghijauan/ perindangan | ✓ | | | | | | | |
| | | | 12 | Air bersih dengan jumlah yang cukup | ✓ | | | | | | | |
| | | 13 | Memiliki ruang UKS tersendiri, dengan peralatan sederhana | | ✓ | | | | | | | |
| | | 14 | Memiliki tempat ibadah | | ✓ | | | | | | | |
| | | 15 | Lingkungan sekolah bebas jentik | ✓ | | | | | | | | |
| | | 16 | Jarak papan tulis dengan bangku terdapan 2,5 m | ✓ | | | | | | | | |

| Variabel | Strata | Indikator | Kelengkapan | | Kondisi | | Jumlah | Status Milik | | | |
|----------|---------|-----------|--|-------|---------|-------|--------|--------------|----|----|--|
| | | | Ada | Tidak | Baik | Tidak | | MS | MM | MW | |
| | | 17 | Melaksanakan pembinaan sekolah kawasan bebas asap rokok, narkoba, dan miras | ✓ | | | | | | | |
| | Optimal | 18 | Tempat cuci tangan di beberapa tempat dengan air mengalir/ kran | ✓ | | | | | | | |
| | | 19 | Tempat cuci peralatan masak/ peralatan makan dikantin/ warung sekolah | ✓ | | | | | | | |
| | | 20 | Petugas kantin yang bersih dan sehat | | ✓ | | | | | | |
| | | 21 | Tempat sampah di tiap kelas dan ada tempat penampungan sampah akhir disekolah | ✓ | | | | | | | |
| | | 22 | Ada tempat WC/ jamban siswa dan guru yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan | ✓ | | | | | | | |
| | | 23 | Halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga | | ✓ | | | | | | |
| | | 24 | Pagar yang aman | ✓ | | | | | | | |
| | | 25 | Memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap | | ✓ | | | | | | |
| | | 26 | Terciptanya sekolah bebas asap rokok, narkoba, dan miras | ✓ | | | | | | | |

| Variabel | Strata | Indikator | Kelengkapan | | Kondisi | | Jumlah | Status Milik | | |
|----------|-----------|-----------|---|-------|---------|-------|--------|--------------|----|----|
| | | | Ada | Tidak | Baik | Tidak | | MS | MM | MW |
| | Paripurna | 27 | air yang mengalir/ kran dan dilengkapi sabun | ✓ | ✓ | | | | | |
| | | 28 | Kantin dengan menu gizi seimbang dengan petugas kantin yang terlatih | ✓ | ✓ | | | | | |
| | | 29 | Air bersih yang memenuhi syarat kesehatan | ✓ | | | | | | |
| | | 30 | Sampah langsung dibuang diluar sekolah/ umum | | ✓ | | | | | |
| | | 31 | Ratio WC : siswa = 1 : 20 | ✓ | | | | | | |
| | | 32 | Saluran pembuangan air tertutup | ✓ | | | | | | |
| | | 33 | Pagar yang aman dan indah | ✓ | | | | | | |
| | | 34 | Taman/ kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk belajar) dan | | ✓ | | | | | |
| | | 35 | Ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup) | ✓ | | | | | | |
| | | 36 | Rasio kepadatan siswa : 1,5/1,75 m ² | ✓ | | | | | | |
| | | 37 | Memiliki ruang dan peralatan UKS | | ✓ | | | | | |

Sumber *Kemendiknas (20011: 35)*

Keterangan : MS

: Milik sendiri

MM : Masih menyewa

MW : Milik warga

Keterangan pengisian lembar angket di atas dengan memberikan tanda (✓) dan tanda (x) pada kolom yang sudah di sediakan sesuai ada dan tidaknya strata pelaksanaan UKS, kondisi serta status kepemilikan Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

Lampiran 13. Data Penelitian

| No | Nama Sekolah | Keadaan Sarana Prasarana UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman DIY | | | | | | | | Jml | Kategori |
|----|----------------------------------|--|---|-------------------|---|-------------------|---|----------------------|---|-----|-----------|
| | | Indikator Penilaian Sebanyak 37 Butir Penilaian | | | | | | | | | |
| | | Strata | | | | | | | | | |
| | | Minimal (8 butir) | | Standar (9 butir) | | Optimal (9 butir) | | Paripurna (11 butir) | | | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | | |
| 1 | SD Muhammadiyah Saren | 7 | 1 | 6 | 3 | 6 | 3 | 6 | 5 | 25 | Optimal |
| 2 | SD Muhammadiyah Karanganjir | 8 | 0 | 9 | 0 | 7 | 2 | 7 | 4 | 31 | Paripurna |
| 3 | SD Muhammadiyah Ngijon I | 8 | 0 | 8 | 1 | 8 | 1 | 8 | 3 | 32 | Paripurna |
| 4 | SD Muhammadiyah Ngijon II | 8 | 0 | 8 | 1 | 9 | 0 | 9 | 2 | 34 | Paripurna |
| 5 | SD Muhammadiyah Semingin | 8 | 0 | 9 | 0 | 9 | 0 | 8 | 3 | 34 | Paripurna |
| 6 | SD Muhammadiyah Gamplong | 8 | 0 | 8 | 1 | 9 | 0 | 7 | 4 | 32 | Paripurna |
| 7 | SD Muhammadiyah Kedungbanteng I | 7 | 1 | 7 | 2 | 6 | 3 | 6 | 5 | 26 | Optimal |
| 8 | SD Muhammadiyah Kedungbanteng II | 8 | 0 | 9 | 0 | 9 | 0 | 8 | 3 | 34 | Paripurna |

Keterangan :

Y = Ya

T = Tidak

| Butir Soal | STRATA | KETERANGAN |
|------------|-----------|-------------------------|
| 1 – 8 | Minimal | Jumlah soal sebanyak 8 |
| 9 – 17 | Standar | Jumlah soal sebanyak 9 |
| 18 – 26 | Optimal | Jumlah soal sebanyak 9 |
| 27 – 37 | Paripurna | Jumlah soal sebanyak 11 |

Lampiran 14. Statistik Penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = **UKS di 8 SD berstatus swasta (Muhammadiyah)**
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= **248**
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)
= (248 : 8)
= **31**
4. Skor/ nilai Maksimum = **34**
5. Skor/ nilai minimum = **25**
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu terhadap nilai rerata kelompoknya.
= **3,58**

Frequencies

Statistics

| | | Strata Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman DIY |
|----------------|---------|--|
| N | Valid | 8 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 31 |
| Std. Deviation | | 3,58 |
| Minimum | | 25 |
| Maximum | | 34 |
| Sum | | 248 |

Lampiran 14. Statistik Penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = **UKS di 8 SD berstatus swasta (Muhammadiyah)**
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= **248**
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)
= (248 : 8)
= **31**
4. Skor/ nilai Maksimum = **34**
5. Skor/ nilai minimum = **25**
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu terhadap nilai rerata kelompoknya.
= **3,58**

Frequencies

Statistics

| | | Keadaan Sarana Prasarana UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman DIY |
|----------------|---------|--|
| N | Valid | 8 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 31 |
| Std. Deviation | | 3,58 |
| Minimum | | 25 |
| Maximum | | 34 |
| Sum | | 248 |

Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

1. SD Muhammadiyah Saren

| | |
|--|--|
| <p data-bbox="435 321 743 352">Foto tempat cuci tangan</p>  | <p data-bbox="933 321 1432 352">Foto air bersih yang mengalir & jamban</p>  |
| <p data-bbox="457 882 722 913">Foto tempat sampah</p>  | <p data-bbox="933 882 1432 913">Foto halaman beserta pohon perindang</p>  |
| <p data-bbox="483 1392 696 1423">Foto ruang kelas</p>  | <p data-bbox="925 1392 1442 1423">Foto ruang kelas dengan ventilasi cukup</p>  |

2. SD Muhammadiyah Karanganjir

| | |
|---|--|
| Foto profil beserta halaman sekolah | Foto pagar yang aman |
|  |  |
| Foto kasur & bantal di ruang UKS | Foto peralatan UKS |
|  |  |
| Foto WC beserta jamban | Foto peralatan UKS |
|  |  |

3. SD Muhammadiyah Ngijon I

Foto halaman sekolah



Foto tempat sampah



Foto tempat tidur UKS



Foto peralatan UKS



Foto kantin sekolah



Foto ruang UKS



4. SD Muhammadiyah Ngijon II

| | |
|---|--|
| Foto profil beserta pagar sekolah | Foto ruang UKS dan WC guru & siswa |
|  |  |
| Foto mushola milik sekolah | Foto tempat sampah |
|  |  |
| Foto ruangan UKS | Foto air bersih dilengkapi dengan sabun |
|  |  |

5. SD Muhammadiyah Semingin

Foto profil & bagan tim pelaksana UKS



Jadwal kegiatan TRIAS UKS



Foto mushola milik seklah



Foto kantin sekolah

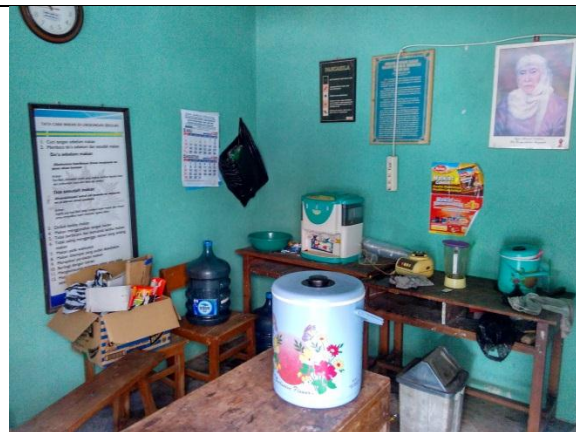


Foto tempat WC



Foto ruang kelas dengan ventelasi cukup



6. SD Muhammadiyah Gamplong

| | |
|---|---|
| <p>Foto halaman sekolah</p>  | <p>Foto kantin sekolah</p>  |
| <p>Foto tempat sampah tiap kelas</p>  | <p>Foto ruang UKS siswa putra & putri</p>  |
| <p>Foto ruang dapur sekolah</p>  | <p>Foto sumur dan WC</p>  |

7. SD Muhammadiyah Kedungbanteng I

| | |
|--|--|
| <p style="text-align: center;">Foto ruang UKS</p>  | <p style="text-align: center;">Foto tempat cuci tangan dengan sabun</p>  |
| <p style="text-align: center;">Foto wc / jamban</p>  | <p style="text-align: center;">Tampungan air sumur</p>  |
| <p style="text-align: center;">Foto bagan struktur tim pelaksana UKS</p>  | <p style="text-align: center;">Foto peralatan UKS</p>  |

8. SD Muhammadiyah Kedungbanteng II

| | |
|--|---|
| <p data-bbox="483 268 716 300">Foto profi sekolah</p>  <p>The image shows the entrance of SD Muhammadiyah Kedungbanteng II. A large sign is visible with the school's name and logo. The sign also mentions 'GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN' and 'KOLAR SI MUHAMMADIYAH KEDUNGBANTENG II'. The school building is white with a red roof.</p> | <p data-bbox="1052 268 1333 300">Foto halaman sekolah</p>  <p>The image shows the school courtyard and building. The building is a two-story white structure with a red roof. The courtyard is paved and has some trees and a flagpole.</p> |
| <p data-bbox="386 779 813 810">Foto ruang UKS kasur dan bantal</p>  <p>The image shows the interior of the UKS room. There is a bed with a grey cover and a blue blanket. A white sink is visible on the right side of the room. The walls are light blue.</p> | <p data-bbox="1068 779 1317 810">Foto peralatan UKS</p>  <p>The image shows the interior of the UKS room, focusing on the medical supplies. There is a wooden cabinet with various bottles and containers inside. A blue sink is visible on the right side of the room. The walls are light blue.</p> |
| <p data-bbox="386 1316 813 1348">Foto tempat pembuangan sampah</p>  <p>The image shows a blue trash bin with the text 'TEMPAT SAMPAH' written on it. The bin is located outdoors, and there are trees and a building in the background.</p> | <p data-bbox="1003 1316 1382 1348">Foto saluran air yang tertutup</p>  <p>The image shows a close-up view of a closed water pipe. The pipe is white and is located in a green-painted area. The pipe is covered with a red cap.</p> |